



Pengaruh Manajemen Keuangan Sekolah terhadap Efektivitas Penggunaan Anggaran Dana Bos

Mhd Febri Afsan^{*1}, Dedek Nuranisa², Yantoro³, Bradley Setiyadi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Jambi, Indonesia

E-mail: febriafsan194@gmail.com, dedeknuranisa@gmail.com, yantoro@unja.ac.id, bradleysetiyadi@unja.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-08-12 Revised: 2023-09-15 Published: 2023-10-01 Keywords: <i>Management; School Finance.</i>	The aims of this research are: 1) to find out how the realization of the budget is in the financial management of SD Negeri 34/1 Teratai. 2) To find out what are the supporting and inhibiting factors in the management of financial management at SD Negeri 34/1 Teratai. This study uses qualitative research methods with a descriptive approach, and data collection uses field and literature methods through interviews. The survey results show how financial management is managed at SDN 34/1 Teratai. The results of this research show that school financial management at SDN 34/1 Teratai for the 2022/2023 school year is also carried out by planning the financial management of the School Operational Assistance Fund (BOS) at SDN 34/1 Teratai for the 2022/2023 academic year starting with the creation of the RKAS, making the RAB with the implementation from usage to accounting. The implementation of the management of the School Operational Assistance Fund (BOS) by schools is also carried out in accordance with the principles set out in Article 59 of Permenkes No. 48 of 2008 regarding education funding.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-08-12 Direvisi: 2023-09-15 Dipublikasi: 2023-10-01 Kata kunci: <i>Manajemen; Keuangan Sekolah.</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mengetahui bagaimana realisasi anggaran dana dalam manajemen keuangan SD Negeri 34/1 Teratai. 2) Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen pengelolaan keuangan di SD Negeri 34/1 Teratai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan pengumpulan data menggunakan metode lapangan dan kepustakaan melalui wawancara. Hasil survey menunjukkan bagaimana pengelolaan manajemen keuangan di SDN 34/1 Teratai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan sekolah di SDN 34/1 Teratai tahun pelajaran 2022/2023 bersumber dari Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN 34/1 Teratai tahun 2022/2023 dimulai dengan pembuatan RKAS, pembuatan RAB dengan implementasi dari penggunaan hingga akuntansi. Pelaksanaan pengelolaan Dana Bantuan Operasioanal Sekolah (BOS) oleh sekolah juga dilakukan sesuai dengan prinsip yang tertuang dalam Pasal 59 Permenkes No. 48 Tahun 2008 terkait pendanaan pendidikan.

I. PENDAHULUAN

Menurut Indra Bastian (2015) Pengelolaan anggaran pendidikan dapat diartikan sebagai berikut: Pertama, seni dan ilmu pengelolaan sumber anggaran pendidikan untuk menghasilkan suasana dan proses belajar mengajar bagi siswa untuk secara aktif mengembangkan kemampuan dirinya berupa kekuatan spiritual keagamaan, disiplin diri, sikap atau sifat peserta didik, ilmu pengetahuan, watak atau karakter serta keterampilan yang dikembangkan dirinya dan masyarakat. dibutuhkan, bangsa dan negara. Kedua, seni dan ilmu mengelola sumber dana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Ketiga, proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengelolaan sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Sementara itu, Bambang Sugeng (2017)

menjelaskan konsep pengelolaan keuangan yaitu “usaha perusahaan untuk mendapatkan dana yang diperlukan, menggunakan atau mengalokasikan dana yang diperoleh, dan mendistribusikan pendapatannya dari penggunaan dana tersebut kepada para pemilik perusahaan, dengan cara yang wajar, dengan tujuan menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan.”

Dalam pelaksanaannya administrasi keuangan sekolah merupakan bagian dari administrasi sekolah dan juga menentukan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Seperti administrasi pendidikan umum, administrasi keuangan bekerja melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, pengendalian atau pengawasan. Menurut Depdiknas (2000), pengelolaan keuangan adalah tindakan administrasi atau pengelolaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan,

pertanggungjawaban dan pelaporan. Dengan demikian pengelolaan keuangan sekolah dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang mengatur keuangan sekolah, dimulai dari perencanaan, pembukuan, pengeluaran, pengawasan, dan pertanggungjawaban keuangan sekolah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 48 Tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan, biaya pendidikan ini terbagi menjadi 3 jenis yaitu biaya pendidikan, biaya organisasi dan administrasi atau tata usaha pendidikan, dan juga biaya pribadi dari siswa. Pemakaian keuangan dana pendidikan oleh pemerintah dilaksanakan melalui sistem anggaran Pemerintah sesuai dengan aturan dari undang-undang. Untuk mencapai kualitas dan mutu dalam pendidikan diperlukan faktor pendukung. Salah satunya adalah kemampuan dari setiap SDM dalam mengatur sumber daya sekolah yang ada terkait kebutuhan dasar dan keutamaan dari program pengembangan pendidikan secara bertahap setiap tahunnya. Dalam hal ini, pemerintah berperan sangat penting dalam menciptakan kondisi, pelaksanaan dan pengelolaan pembiayaan pendidikan yang demokratis dan berkeadilan. Manajemen keuangan lembaga pendidikan harus dilakukan dengan hati-hati dan harus teliti.

Pada saat menerapkan manajemen keuangan di lembaga pendidikan harus tercermin dari kapasitas lembaga pendidikan dalam menyelesaikan langkah-langkah pengelolaan keuangan dan dapat bertanggungjawab kepada pengurus dan masyarakat atas pengelolaan keuangan yang transparan. Secara khusus, kolaborasi yang benar antara pimpinan sekolah dan staf administrasi atau manajemen keuangan diperlukan untuk mengeksplorasi dan memanfaatkan semua jenis sumber pendanaan untuk menghindari kekurangan dana. Manajemen adalah ilmu dan seni merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan organisasi dengan menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi (Dian Wijayanto, 2012). Manajemen keuangan adalah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan atau kontrol, pengelolaan, pengendalian, pengambilan, dan pelestarian dana milik suatu organisasi, perusahaan atau bisnis. Menurut Depdiknas (2000), pengelolaan keuangan adalah kegiatan pengelolaan/administrasi keuangan yang meliputi akuntansi, perencanaan, pembukuan, pembelajaran, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan sekolah. Oleh karena itu, Pengelolaan keuangan sekolah dapat diartikan

sebagai rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan keuangan sekolah, dimulai dari perencanaan, pembukuan,

Mulyasa (2003) juga menjelaskan bahwa manajemen sekolah merupakan salah satu kegiatan manajemen sekolah yang juga menentukan bagaimana jalannya kegiatan pendidikan disekolah. Pengelolaan keuangan sekolah secara umum mengacu pada penyelenggaraan pengelolaan keuangan sekolah. Kegiatan ini meliputi perencanaan regulasi, pengorganisasian, akuntansi, penawaran atau penetapan harga, dan pemantauan lainnya. Lembaga pendidikan harus mengelola keuangannya agar dapat menggunakan dana pendidikan secara efektif, menjamin biaya pendidikan dan meminimalisir kesalahan dalam kebijakan biaya pendidikan. Manajemen keuangan sekolah membutuhkan staf yang berfungsi dengan baik, kompeten, membantu dan kompeten. Kepala Sekolah merupakan key person yang harus memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan sekolah. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Pengaruh Manajemen Keuangan Sekolah Terhadap Keefektivitasan Anggaran di SDN 34/1 Teratai yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan keuangan di sekolah tersebut dalam meningkatkan mutu pendidikan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah pemahaman tentang fenomena manusia dan sosial dengan mewujudkan gambaran yang lengkap dan juga kompleks yang dapat direpresentasikan dengan kata-kata, melaporkan hasil dengan detail dari sumber informasi dan dilakukan di lingkungan alam sekitar. Studi kualitatif adalah studi yang didasarkan pada lingkungan alam, yang tujuannya adalah untuk mengartikan atau menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang tersedia. Creswell (1998) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa

bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas.

Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai Tujuan penelitian kualitatif adalah menemukan dan mendeskripsikan secara naratif tindakan dan dampaknya terhadap kehidupan mereka. Dengan menggunakan metode ini, peneliti secara sistematis memaparkan materi pembahasan dari sumber-sumber tersebut dan menganalisisnya secara detail untuk menarik kesimpulan tentang efektivitas anggaran dalam kajian pengelolaan keuangan sekolah. sekolah di SDN 34 Teratai, Batanghari, Jambi. Narasumber dalam penelitian ini adalah bendahara SDN 34 Teratai. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan interview atau wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, data display data, dan inferensi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, bahwa manajemen keuangan di SDN 34 Teratai dikelola sesuai dengan kondisi sekolah. Pengelolaan manajemen di sekolah tersebut juga dirancang seefektif dan seefisien mungkin. Sesuai dengan pendapat Leonarti, Suyatmini & Namiro (2015: 4) menjelaskan juga bahwa pengelolaan keuangan sekolah meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Tujuannya ialah mengoptimalkan pembiayaan pendidikan dalam rangka menghasilkan produktivitas pendidikan. Pengelolaan keuangan di SDN 34 Teratai dilakukan secara transparansi dan akuntabilitas. Hal tersebut dilakukan agar penyusunan laporan keuangan terhindar dari kecurangan dan juga untuk meningkatkan kredibilitas pemerintah daerah di masyarakat. Pada Pasal 48 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan harus berdasarkan asas keadilan, efisiensi, keterbukaan, dan akuntabilitas publik. Selain itu, prinsip efisiensi juga harus ditekankan (Arwildayanto, 2017: 8-9). Prinsip-prinsip pengelolaan keuangan sekolah dapat diuraikan sebagai berikut: "Keuangan sekolah dikelola secara bijaksana, sesuai dengan peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggung jawab, berdasarkan asas keadilan dan juga kepentingan serta mendatangkan manfaat kepada masyarakat.

Di SDN 34 Teratai mendapatkan dana dari pemerintah berupa Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana tersebut di turunkan dari

pemerintah setiap 1 kali dalam 1 tahun pembelajaran, dan dana yang diberikan di sesuaikan dengan kondisi sekolah. Faktor Pendukung dalam penerapan dan pengimplementasian manajemen keuangan yang efektif dan efisien menjadikan SD Negeri 34/I Teratai berkualitas dan bermutu. Mengingat bahwa manajemen keuangan yang baik akan membuat kualitas pendidikan yang baik pula. SD Negeri 34/I Teratai dituntut untuk menggunakan dan menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik dengan sumber dana yang terbatas. Pengelola keuangan harus bekerja sama dengan baik agar terjadi kemajuan di dalam pendidikan contohnya seperti Guru, Orang tua, dan seluruh masyarakat sekolah. Semua ini merupakan komponen penting di dalam proses pengelolaan keuangan untuk mencapai keefektifan manajemen keuangan sekolah. Hal yang harus diperhatikan yaitu manajemen yang transparan, akuntabel, efektif dan efisien yang diselarasaskan dengan pembinaan, komitmen, dan kebersamaan yang baik sehingga SD Negeri 34/I Teratai mencapai kemajuan.

Faktor Penghambat dalam manajemen keuangan yang diterapkan di SD Negeri 34/I Teratai terletak pada pengimplementasiannya yaitu berupa keterbatasan sumber dan pendanaan. Proses pencairan dana BOS juga sering terlambat sehingga manajemen keuangan terhambat. Sebagian besar dana yang diterima merupakan dana BOS yang berasal dari pemerintah yang besarannya berbanding dengan jumlah siswa yang ada di sekolah. Kurangnya rasa kepercayaan masyarakat juga merupakan hambatan yang besar pada penerapan manajemen keuangan sekolah. Aspek ini merupakan hambatan dalam kemajuan keuangan yang ada di sekolah SD Negeri 34/I Teratai.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Manajemen keuangan sekolah dasar harus dimiliki oleh sekolah untuk menjalankan biaya sekolah dan juga mengembangkan infrastruktur pendidikan. Tujuan dari pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan tercapai secara memadai dan optimal. Sekolah telah melakukan beberapa langkah dalam pengelolaan keuangannya melalui anggaran sekolah, pembukuan keuangan sekolah, dan juga pertanggungjawaban keuangan sekolah. Prinsip-prinsip yang harus dipegang oleh sekolah dalam pengelolaan keuangan lembaga

pendidikan harus terbuka sehingga mereka dapat melaksanakan tugas yang diberikan dan dalam pengembangan lembaga serta infrastrukturnya dan menyadari pentingnya melestarikan dan memelihara asset seperti sarana dan prasarana yang telah ada. Pengelolaan manajemen keuangan sekolah sangat penting dilakukan. Dengan mengelola keuangan sebaik mungkin, maka dapat meningkatkan kualitas pendidikan di suatu sekolah.

Manajemen keuangan di SDN 34/1 Teratai sudah dikelola dengan cukup baik. Pemasukan yang didapat dari pemerintah yang berupa BOS digunakan dengan cukup baik, yang mana dibelanjakan untuk memenuhi kebutuhan sekolah seperti ATK, kebutuhan setiap kelas, gaji guru, dan lain-lain.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pengaruh Manajemen Keuangan Sekolah terhadap Efektivitas Penggunaan Anggaran Dana Bos.

DAFTAR RUJUKAN

- 5M. Abid Dzulfikar, Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah Di SMAN Se-Kabupaten Kendal, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015), h. 35.
- Arwildayanto, dkk. 2017. Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan Bandung: Widya Padjadjaran.
- Bogdan, R. 1972. Participant Observation in Organizational Settings. Syracuse, New York: Syracuse University Press
- Creswell, John. W. 1998. Qualitatif Inquiry and Research Design. California: Sage Publications, Inc.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 21(1), 33-54.
- Mulyasa, E. (2003). Manajemen Berbasis Sekolah, Bandung: Remaja Rosdakarya., 2005. Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustari, M., & Rahman, M. T. (2014). Manajemen pendidikan. RajaGrafiKa Persada.
- Nanang Fattah, Landasan Manajemen Pendidikan, (Bandung: Rosda Karya, 2006), h.48.
- Partono Thomas, Dasar Manajemen Keuangan, (Semarang: Unnes Press, 2011), h. 17.
- Rida Fironika K, Pembiayaan Pendidikan di Indonesia, Semarang, h.49-52
- Sar, A. P. (2017, April). Pengelolaan Keuangan Sekolah Dan Upaya Perbaikan Sistem Manajemen Keuangan di TK Gaya Baru III Jebres. In Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (Vol. 3, No. 1).
- Silvia Nora, Almasdi Syahza, And Zulfan Saam, "Pelaksanaan Manajemen Keuangan Dalam Rangka Meningkatkan Efektivitas Penggunaan Anggaran Di Jenjang Pendidikan Dasar Yayasan Pendidikan Cendana Riau
- Sri Lestari, Tinjauan Tentang Pembiayaan Pendidikan..., h. 9-10
- Sugeng, B. (2017). Manajemen Keuangan. Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sukma, A. H. B., & Nasution, A. M. (2022). Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan di Bekasi. Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4(1), 45-57.
- Vincent P Costa. 2000. Panduan Pelatihan untuk Mengembangkan Sekolah, Jakarta: Depdiknas
- Wijayanto, D. (2012). Pengantar Manajemen, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.